

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Karim et al. (2018), saat ini lingkungan ekonomi dan bisnis tidak dapat diprediksi dan tidak stabil, maka organisasi harus menggunakan alat manajemen risiko seperti ERM (Enterprise Risk Management) untuk mengelola risiko. Berdasarkan ISO 31000: 2018, Risk Management – Guidelines, manajemen risiko merupakan suatu aktivitas koordinasi organisasi yang bertujuan mengarahkan serta mengendalikan risiko (The International Organization for Standardization, 2018). Proses manajemen risiko ISO 31000. Gregory Hutchins (2018) menyatakan bahwa proses manajemen risiko ISO 31000:2018 menjelaskan secara umum prinsip-prinsip manajemen risiko dan elemen kerangka kerja. Tujuan dari kerangka kerja ini adalah untuk mengintegrasikan manajemen risiko dalam sistem manajemen ISO seperti ISO 9001:2015. Dalam *Prospektus PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*, (2020), perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur melakukan pengendalian demi menjamin standar mutu perusahaan dengan salah satunya telah memiliki sertifikasi ISO 9001.

Dalam penelitian Andrea Chiarini (2017), ISO 9001 menyatakan bahwa standar selalu berurusan dengan konsep risiko. ISO mempertimbangkan konsep pemikiran berbasis risiko tidak hanya dikaitkan dengan hasil yang tidak diinginkan tetapi juga untuk peluang yang bisa

datang dari analisis risiko. Hasil penelitian tersebut menunjukkan sumber risiko yang paling diperhitungkan yaitu berasal dari internal barang yang diproduksi tidak sesuai, pekerja yang kurang terlatih karena kurangnya keterampilan dan kehati-hatian, pemasok yang tidak memadai serta penilaian berbasis risiko yang kurang. Berdasarkan ISO 9001: 2015 (The International Organization for Standardization, 2015), risiko adalah efek dari ketidakpastian dan ketidakpastian tersebut dapat memiliki efek positif atau negatif. Menurut Zainal Abidin (2017), risiko dapat mengancam keberlanjutan organisasi sehingga sangat penting untuk mengelola risiko dengan benar.

Karim et al. (2018) menyatakan bahwa risiko kerugian perusahaan dapat meningkat ketika waktu yang buruk dalam pembelian barang mentah yang mudah rusak sehingga biaya keusangan stok dan biaya penyimpanan persediaan menjadi biaya utama yang perlu dipantau dan dikendalikan. Daud & Nuraini (2017) menyatakan bahwa ketersediaan bahan baku mempengaruhi ketersediaan produk. Masalah muncul bila terjadi pemborosan biaya simpan bahan baku ketika penetapan jumlah persediaan terlalu banyak, sedangkan jika persediaan terlalu sedikit maka kesempatan perusahaan mendapatkan *profit* akan hilang karena perkiraan permintaan lebih kecil dibandingkan permintaan nyata. Pengendalian atas persediaan sangat penting karena memiliki pengaruh terhadap kelancaran produksi, efisiensi biaya serta *profit* usaha dalam sebuah industri. Oleh sebab itu, pada tahap perencanaan audit seorang auditor terlebih dahulu menganalisa risiko.

Penulis menyadari analisis berbasis risiko penting dalam proses audit terutama pada persediaan. Penulis juga belum menemukan penelitian pada objek penelitian yang sama mengenai *risk based audit* yang diterapkan pada siklus persediaan. Berdasarkan uraian tersebut penulis memilih judul Analisis Penerapan *Risk Based Audit* atas Siklus Persediaan pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan *risk based audit* pada siklus persediaan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk?
- 2) Apakah pengendalian internal untuk mengawasi persediaan yang diterapkan oleh perusahaan telah memadai?
- 3) Apakah persediaan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengetahui penerapan *risk based audit* pada siklus persediaan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
- 2) Memastikan pengendalian internal untuk mengawasi persediaan telah memadai.

- 3) Memastikan persediaan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Untuk pembaca :
 - a) Menambah pengetahuan mengenai *risk based audit* yang diterapkan pada siklus persediaan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
 - b) Memahami prinsip-prinsip berlaku umum dalam mengelola risiko.
- 2) Untuk perusahaan :
 - a) Meningkatkan pengendalian internal dalam penerapan *risk based audit* agar dapat secara efektif diterapkan didalam perusahaan.
 - b) Membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan menganalisis penerapan *risk based audit* atas siklus persediaan.
- 3) Untuk penulis :
 - a) Mengimplementasikan teori yang telah dipelajari ketika perkuliahan pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
 - b) Menambah pengalaman kepada penulis dengan melakukan observasi di dalam perusahaan secara langsung.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian maka penulis membatasi masalah hanya pada penerapan *risk based audit* terhadap siklus persediaan. Penulis mendapatkan

data primer dengan cara observasi langsung serta wawancara. Segala informasi yang diperoleh hanya menggunakan data tahun 2021.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini mengungkapkan latar belakang dari judul penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dari penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan mengenai teori-teori yang relevan dengan judul penelitian berhubungan dengan permasalahan yang diteliti seperti *risk based audit* yang diterapkan perusahaan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan objek studi kasus mengenai profil perusahaan yang diteliti, tahapan studi kasus yang diterapkan dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, serta teknik analisis studi kasus.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan berdasarkan hasil yang didapatkan mengenai efektivitas siklus persediaan yang telah menerapkan *risk based audit* pada perusahaan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta dengan keterbatasan dari studi kasus tersebut dan saran yang dapat digunakan atas penelitian yang telah dilakukan.

